

Akuntansi & Manajemen

Vol.11, No.1, Maret 2017**AFIAH MUKHTAR****PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI SULAWESI SELATAN****BASTIAN LUBIS, NURMIATI****ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PELINDO CABANG VI (PERSERO) MAKASSAR****HAJERING****KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL AUDITOR PADA PT. BANK BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR****HAMZAH AHMAD****PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA****ILHAM, RIDWAN, SUMARDILLA****PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PEMBANGKITAN PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULSELBAR****MUH. YAHYADDIN****PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI KERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR****KORDIANA SAMBARA****FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI BALAI DIRLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DI MAKASSAR****MUHAMMAD FAISAL AR. PELU****ANALISIS STRUKTUR MODAL PADA PT. GUDANG GARAM, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)****MUNAWIR NASIR****PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BIRO ADMINISTRASI UMUM PERENCANAAN DAN KEUANGAN (BAUPK), BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KERJA SAMA (BAAK) DAN BIRO ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN (EAK) UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA****NURFADILAH****IMPLEMENTASI SISTEM DAN PROSEDUR PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR UTARA****NURJANNA****PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN BUDGETARY SLACK SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KALLA GROUP MAKASSAR**

**Universitas Patria Artha
Makassar**

DAFTAR ISI

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan Afiah Mukhtar	1 - 12
Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Pelindo Cabang VI (Persero) Makassar Bastian Iubis, Nurmiati	13 - 20
Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor Pada PT. Bank Bni Syariah Cabang Makassar Hajering	21 - 30
Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Hamzah Ahmad	31 - 40
Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pembangkitan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah SULSELBAR Ilham, Ridwan, Sumardilla	41 - 50
Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Melalui Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Politeknik Pariwisata Makassar Muh. Yahyaddin	51 - 62
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Makassar Kordiana Sambara	63 - 70
Analisis Struktur Modal Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Muhammad Faisal AR. Pelu	71 - 84
Pengaruh Kompensasi Finansial dan Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan (BAUPK), Biro Administrasi Akademik dan Kerja Sama (BAAK) dan Biro Administrasi Kemahasiswaan (BAK) Universitas Muslim Indonesia Munawir Nasir	83 - 96
Implementasi Sistem dan Prosedur Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara Nurfadilah	97 - 110
Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan <i>Budgetary Slack</i> Sebagai Variabel Moderating Pada Kalla Group Makassar Nurjanna	111 - 120

KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL AUDITOR PADA PT. BANK BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR

HAJERING

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kedudukan Internal Auditor dalam struktur organisasi perusahaan telah memadai atau cukup independensinya. 2) Untuk mengetahui fungsi dan kedudukan Internal Auditor telah berperan dalam meningkatkan efektifitas perusahaan. Metode analisis deskriptif dengan menggambarkan kedudukan dan fungsi internal auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dan metode analisis komparatif dengan membandingkan kesesuaian pelaksanaan kedudukan dan fungsi internal auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dengan standar dan Kebijakan yang mengatur profesi internal auditor yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) Nomor : KEP-496/BL/2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kedudukan auditor intern pada PT BNI Syariah cabang Makassar telah memadai atau cukup Independen. Memadainya kedudukan tersebut karena luasnya pemeriksaan yang dilakukan dan tingkat independensinya yang tinggi memungkinkan untuk terbebas dari bias yang dapat mempengaruhi objektivitasnya. 2) Pelaksanaan fungsi dan kedudukan internal auditor pada PT BNI Syariah cabang Makassar telah berperan dalam meningkatkan efektifits perusahaan. Hal ini karena wewenang yang jelas dan tegas yang diberikan kepada internal auditor, memadainya tugas yang diberikan kepada internal auditor yang mencakup seluruh bagian organisasi serta kemampuan internal auditor untuk mempertahankan independensi dan objektivitasnya. 3) Untuk meningkatkan kemampuan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor intern, yang memiliki integritas, wawasan dan keahlian (kompetensi), maka pimpinan Divisi Audit Internal (DAI) terus berupaya mengembangkan kemampuan anggotanya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai audit intern yang rutin diadakan tiap tahunnya.

Kata Kunci: Auditor Internal, Bank.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketika suatu perusahaan didirikan, para pendirinya menentukan berbagai hal, seperti tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, kegiatan bisnis yang hendak ditangani, dalam sektor industri apa perusahaan akan bergerak, filsafat apa yang dianut dalam menjalankan roda perusahaan, dan kultur organisasi yang bagaimana diterapkan. Tujuan perusahaan dapat dikategorikan pada tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Perusahaan selaku pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini, era globalisasi akan mempertajam persaingan di antara perusahaan, sehingga perlu pemikiran kritis

atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada. Sebagai konsekuensi yang logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan, atau tetap unggul dan bahkan semakin berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan, atau tetap unggul, diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan yang meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektifitas. Untuk dapat menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan oleh perusahaan. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan pengawasan dalam perusahaan melalui sistem internal kontrol.

Pada dasarnya, dalam perusahaan pelaksanaan pengawasan dapat dilaksanakan secara langsung oleh pemiliknya sendiri. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pimpinan untuk melakukan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Dengan demikian maka diperlukan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi yang memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staff bisa mengetahui dengan jelas dan pasti tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab. Selain itu, dengan bertambah besarnya perusahaan diperlukan suatu pengawasan yang lebih baik agar perusahaan dapat dikelola secara efektif yaitu dengan menggunakan sistem kontrol internal.

Untuk menjaga agar sistem kontrol internal ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan adanya auditor internal. Fungsi ini merupakan upaya tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan melalui pembinaan dan pemantauan internal kontrol secara berkesinambungan. Bagian ini harus membuat suatu program yang sistematis dengan mengadakan observasi langsung, pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan kebijakan pimpinan serta pengawasan sistem informasi akuntansi dan keuangan lainnya. Dalam suatu perusahaan, internal auditor menilai apakah sistem pengawasan internal

yang telah ditetapkan oleh manajemen berjalan dengan efektif, apakah laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha yang akurat serta setiap bagian benar-benar melaksanakan kebijakan bagian dengan rencana dan prosedur yang sesuai ditetapkan. Pemeriksaan internal auditor memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen dan mengambil keputusan sehingga dalam meningkatkan kemampuan manajemen dapat mengurangi kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk mendukung peningkatan fungsi Internal Auditor di atas, maka kedudukan Internal Auditor juga harus berada pada posisi yang independen, memiliki wewenang dan kebijakan sendiri untuk melaksanakan tugasnya. Seiring dengan usaha internal auditor dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya secara efektif dan memadai, faktor pengalaman dan pertaruhan independensi dan objektivitas internal auditor menjadi hambatan. Seperti halnya internal auditor internal pada perusahaan lain, internal auditor pada Bank BNI Syariah juga menghadapi permasalahan yang sama.

Rumusan Masalah

1. Apakah kedudukan Internal Auditor dalam struktur organisasi perusahaan telah memadai atau cukup independensinya.
2. Apakah fungsi dan kedudukan Internal Auditor telah berperan dalam meningkatkan efektifitas kegiatan perusahaan.

guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan guna memberikan saran dan masukan bagi manajemen perusahaan. Definisi ini menyatakan bahwa tujuan internal auditing adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggung jawab mereka dapat dilaksanakan dengan tugas pemeriksaan harus dinamis yang mempunyai orientasi jauh ke depan. Karen berkedudukan sebagai penilai bebas internal auditor harus benar-benar dalam sikap dan pemikiran-pemikirannya, samping itu harus mampu tanggap dengan ukuran-ukuran yang dipergunakan dalam penilaiannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Internal Auditing

Mulyadi (2002:29) internal auditing adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Holmes, Arthur dan Burns (2000:152) internal auditing adalah suatu fungsi penilaian yang bebas dalam suatu organisasi

Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Auditor Kosasih (2000:277-278) fungsi internal auditor digolongkan sebagai berikut:

1. Menentukan baik tidaknya internal kontrol dengan memperhatikan pemisahan fungsi dan apakah prinsip akuntansi benar-benar telah dilaksanakan.
2. Bertanggung jawab dalam menentukan apakah pelaksanaannya mentaati peraturan, rencana, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan sampai menilai apakah hal tersebut perlu diperbaiki atau tidak.
3. Memverifikasi adanya dan keutuhan kekayaan (assets) termasuk mencegah dan menemukan penyelewengan.
4. Menilai kehematan, efisiensi, dan efektifitas kerja.
5. Melaporkan secara objektif apa yang diketahuinya kepada manajemen disertai rekomendasi perbaikannya.

Tanggung jawab internal auditor :

1. Memberikan informasi dan nasehat kepada manajemen dan melaksanakan tanggung jawab ini dengan cara yang konsisten dengan kode etika Institute of Internal Auditor.
2. Mengkoordinasi kegiatan dengan orang lain agar berhasil mencapai sasaran audit dan sasaran perusahaan.

Kode Etik

Para Internal Auditor harus memegang teguh dan mematuhi Kode Etik - Standar Perilaku berikut, yaitu :

1. Berperilaku dan bersikap jujur, objektif, cermat dan sungguh-sungguh serta selalu mempergunakan kemahiran jabatan (Due Professional Care) dalam melaksanakan tugas.
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, perusahaan dan Unit Internal Audit.
3. Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan Internal Auditor senantiasa harus mempertahankan sikap bebas (Independent).
4. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi Internal Audit atau Perusahaan.
5. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau

yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas kewajiban secara objektif.

6. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari objek penugasan, klien, pelanggan, dan atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengganggu atau patut diduga dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor.
7. Mematuhi sepenuhnya standar profesional Internal Audit, kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan.
8. Memelihara dan mempertahankan moral, dan martabat Internal Auditor.
9. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain dengan alasan apapun yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik dari sisi finansial maupun dari sisi Citra Perusahaan.
10. Tidak dibenarkan mengungkapkan informasi apapun yang diketahuinya karena menjalankan tugas Internal Audit kepada siapapun, kecuali melalui ketentuan/prosedur yang berlaku.
11. Melaporkan semua hasil penugasan yang material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat merupakan pelanggaran hukum.

Program Pemeriksaan Internal Auditor

Program audit merupakan perencanaan prosedur dan teknik pemeriksaan yang ditulis secara sistematis untuk mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif. Selain berfungsi sebagai alat perencanaan, program audit juga bermanfaat untuk mengatur pembagian kerja masing-masing bagian. Program audit dalam Internal Sawyer's (2005:205-206) yaitu :

1. Menetapkan tujuan audit dan ruang lingkup pekerjaan.
2. Memperoleh informasi latar belakang tentang aktivitas yang akan diaudit.

3. Menentukan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan audit.
4. Berkomunikasi dengan semua pihak yang perlu mengetahui audit tersebut.
5. Melakukan sesuai situasi, survei untuk mengenal dengan baik aktivitas, risiko dan pengendalian yang akan diaudit, untuk mengidentifikasi bidang yang mendapat penekanan audit, serta untuk meminta komentar dan saran auditee.
6. Menulis program audit.
7. Menentukan bagaimana, kapan, dan kepada siapa hasil-hasil audit akan dikomunikasikan.
8. Mendapatkan persetujuan atas rencana kerja audit.

Laporan Internal Auditor

Tahap terakhir dari suatu kegiatan pemeriksaan intern adalah berupa laporan internal auditor yang ditujukan kepada pimpinan perusahaan. Laporan tersebut merupakan pertanggungjawaban internal auditor atas penugasan oleh pimpinan. Internal auditor harus melaporkan hasil-hasil temuannya, yaitu :

1. Laporan tertulis yang ditandatangani harus dikeluarkan setelah Pemeriksaan audit selesai.
2. Auditor internal harus membahas kesimpulan dan rekomendasi pada tingkat manajemen yang tepat sebelum mengeluarkan laporan tertulis yang final.
3. Laporan harus objektif, jelas, ringkas, konstruktif, dan tepat waktu.
4. Laporan harus menyatakan tujuan, ruang lingkup dan hasil audit; dan bila tepat, laporan itu juga harus berisi suatu pernyataan pendapat auditor.
5. Laporan dapat mencakup rekomendasi untuk perbaikan yang potensial dan mengakui kinerja serta tindakan korektif yang memuaskan.
6. Pandangan auditee tentang kesimpulan dan rekomendasi audit dapat disertakan dalam laporan audit.
7. Direktur auditing internal harus mereview dan menyetujui laporan audit final
8. sebelum diterbitkan serta memutuskan kepada siapa laporan itu akan dibagikan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Wawancara, yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak perusahaan yang dianggap mampu memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini

Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif Sedangkan sumber data yang akan dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer yaitu data yang dipakai peneliti dari hasil wawancara atau keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pegawai perusahaan.
2. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari perusahaan yang sudah diolah dan terdokumentasi.

Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggambarkan kedudukan dan fungsi internal auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dan metode analisis komparatif dengan membandingkan kesesuaian pelaksanaan kedudukan dan fungsi internal auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dengan standar dan Kebijakan yang mengatur profesi internal auditor yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) Nomor : KEP-496/BL/2008.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kedudukan Internal Auditor

Berdasarkan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang tersedia dalam perusahaan dan hasil wawancara yang dilakukan bahwa Auditor Intern pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar berada dalam sebuah Divisi yang disebut dengan Divisi Audit Internal (DAI), yang terdiri dari Auditor DAI yang dipimpin oleh seorang pemimpin DAI. Pemimpin DAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia dan Bapepam dan LK. Divisi Audit Internal tidak terlibat sama sekali dalam kegiatan operasional

perusahaan. Auditor DAI bertanggung jawab langsung kepada pemimpin DAI sesuai dengan struktur organisasi DAI dan pemimpin DAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris.

Seperti kita ketahui kedudukan auditor internal dalam suatu struktur organisasi mempunyai pengaruh terhadap luasnya kegiatan serta tingkat kebebasan di dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Dalam pelaksanaan audit pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dan semua cabang BNI Syariah yang ada, ruang lingkup atau cakupan pekerjaan Auditor DAI adalah seluas fungsi manajemen, sehingga cakupannya meliputi bidang keuangan dan non keuangan. Adapun ruang lingkup DAI dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian secara optimal sehingga perusahaan mengarah pada zero fraud, mencakup :

- A. Audit atas keuangan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan. Audit ini mencakup audit transaksi, perkiraan, kegiatan fungsi dan pertanggungjawaban keuangan.
 1. Unit kerja telah melaksanakan pencatatan dengan tepat atas sumber daya, kewajiban dan operasi perusahaan.
 2. Laporan manajemen memuat data yang teliti, lengkap, dapat dipercaya dan bermanfaat serta disajikan secara layak.
 3. Unit kerja telah mentaati peraturan perundang-undangan, kebijakan dan arahan Direksi serta instruksi kerja.
- B. Penilaian tentang daya guna dan kehematan dalam penggunaan sarana yang tersedia. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah unit kerja yang diaudit telah mengelola dan menggunakan sumber daya seperti uang, peralatan, barang dan sebagainya yang tersedia secara berdaya guna dan hemat.
- C. Penilaian tentang hasil guna atau manfaat yang direncanakan dari suatu kegiatan atau program. Penilaian ini meliputi apakah hasil atau manfaat yang dicapai sampai saat audit dari program atau kegiatan yang ditetapkan telah

dilaksanakan secara berhasil dan berdaya guna, dengan mempertimbangkan :

1. Kewajaran kriteria yang digunakan.
 2. Ketepatan metode pelaksanaan yang digunakan.
 3. Ketelitian dan kehandalan pelaksanaan prosedur.
 4. Hasil yang dicapai.
 5. Hambatan yang menyebabkan belum tercapainya suatu kegiatan/program.
- D. Pencegahan atau pendeteksi kecurangan Auditor intern pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar berkualifikasi untuk membantu manajemen dalam mendeteksi kecurangan dan membantu manajemen dalam merancang pengendalian yang tepat guna meminimalkan risiko.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Auditor DAI pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar, pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor DAI terdiri atas:

1. Audit umum
Audit umum adalah pemeriksaan secara rinci yang dilakukan oleh auditor intern terhadap seluruh aktivitas operasional cabang. Pemeriksaan ini dilakukan sekali setahun dan dilaksanakan secara berkelompok.
 2. Audit review
Pada pemeriksaan ini auditor intern melakukan review terhadap kegiatan operasional cabang. Pemeriksaan ini dilakukan dua kali setahun dan biasanya dilaksanakan secara individual.
 3. Audit rechecking
Audit rechecking merupakan aktivitas pemantauan terhadap tindak lanjut laporan hasil audit pada audit umum maupun audit review untuk memastikan apakah tindakan lanjut tersebut telah dilaksanakan atau tidak.
 4. Audit investigasi
Audit investigasi merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan apabila ada indikasi penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan perusahaan. Sumber audit investigasi yaitu dapat berupa pengembangan temuan audit sebelumnya atau permintaan dari Dewan Komisaris.
- Dalam melakukan pemeriksaan tersebut auditor intern harus

melakukan komunikasi dengan pimpinan cabang terkait rencana audit tersebut, dengan tujuan agar pelaksanaan pemeriksaan berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari pimpinan cabang. Ada beberapa hal yang perlu diketahui tentang pemeriksaan oleh auditor intern pada PT BNI Syariah khususnya pada BNI Syariah cabang Makassar, ketika dalam perusahaan ditemukan terjadinya kesalahan atau kecurangan, maka auditor internal memberikan alternatif penyelesaian berupa penyelesaian kecurangan saat itu juga atau memberikan jangka waktu untuk perbaikan kesalahan atau kecurangan tersebut. Dan pada setiap pemeriksaan auditor intern harus membubuhkan tanda tangan penanggung jawab unit/bagian yang diperiksa, untuk mewujudkan transparansi dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan.

Fungsi Internal Auditor

Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar bagian internal auditor disebut dengan Divisi Audit Internal (DAI). Fungsi Divisi Audit Internal tampak dari tugas dan tanggung jawab serta wewenang DAI sebagai berikut :

a. Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal (DAI)

Sesuai dengan Piagam Audit Internal dan berdasarkan keterangan-keterangan yang diperoleh dari Auditor DAI pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar, tugas dan tanggung jawab DAI adalah :

1. Menyusun rencanan audit dan konsultasi periodik.
2. Melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi sesuai dengan rencana audit dan konsultasi.
3. Melaporkan realisasi rencana audit dan konsultasi tahunan setiap semester kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi Kepatuhan.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi Kepatuhan.
5. Menyampaikan laporan hasil audit yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawasan Syariah.

6. Melakukan audit investigasi dan/atau audit forensik apabila diperlukan atau apabila terjadi dugaan kecurangan dan penyalahgunaan wewenang
7. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris setiap triwulan.
8. Melaporkan segera temuan audit yang diperkirakan akan mengganggu kelangsungan usaha bank kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit dan menyampaikan kepada Bank Indonesia melalui Direksi
10. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi internal dan pelaksanaan audit eksternal.

b. Wewenang Divisi Audit Internal (DAI)

Berdasarkan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang ada, wewenang auditor DAI yaitu meliputi :

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, asset, lokasi/area serta sumber daya lain BNI Syariah, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
3. Memberikan keyakinan serta konsultasi kepada manajemen untuk menambah nilai dan perbaikan terhadap kontrol internal, proses tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.
4. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
5. Mengadakan rapat secara berkala dan isidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Menentukan jadwal, auditee, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik,

perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan.

7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal di bawah pengawasan Komite Audit.

Direktur utama menyampaikan hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal kepada seluruh anggota Direksi, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam rapat Direksi. Direksi wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Divisi Audit Internal. Selanjutnya Direksi memberikan informasi kepada Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan yang dilakukan Direksi dalam rangka tindak lanjut hasil temuan Divisi Audit Internal. Agar mutu fungsi auditor internal tetap terjaga, maka PT Bank BNI Syariah secara umum mengharapkan kepada Auditor DAI baik secara individu maupun secara kelompok untuk menerapkan standar yang mengacu pada Standar Profesi Audit Internal (SPAII) dari konsorium organisasi profesi audit internal tahun 2004, yang secara garis besar terdiri atas :

1. Standar Umum Internal Auditor dan Unit Internal Audit
2. Standar Pelaksanaan Penugasan
3. Standar Pelaporan dan Tindak Lanjut
4. Standar Mutu Pengelolaan Unit Internal Audit

Auditor Divisi Audit Internal (DAI) juga harus menjunjung tinggi kode etik sebagai berikut :

- a. Auditor DAI harus memiliki integritas yang ditunjukkan dengan bersikap jujur, bertanggung jawab dan bekerja secara profesional sesuai dengan kompetensi, tidak melakukan tindakan yang dapat merusak kredibilitas DAI dan profesi internal audit serta mendukung tugas BNI Syariah dan DAI.
- b. Auditor DAI harus bersifat independen dan objektif dengan tidak terlibat dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, tidak menerima apapun yang berdampak terhadap profesionalisme auditor serta mengungkapkan semua fakta yang diketahui dan membuat pengungkapan sesuai dengan ketentuan.

- c. Auditor DAI harus Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan penugasan dan tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan siapapun yang bertentangan dengan hukum atau ketentuan organisasi.

Untuk meningkatkan kemampuan pemeriksaan dan pemberian jasa konsultasi yang dimiliki oleh auditor, maka pemimpin Divisi Audit Internal (DAI) terus berupaya mengembangkan kemampuan anggotanya, dengan mengikut sertakan anggotanya dalam seminar dan lokakarya baik yang diadakan oleh lembaga pemerintah ataupun non pemerintah, mengikuti workshop dan memberikan pelatihan yang rutin diadakan tiap tahunnya.

Fungsi dan kedudukan internal auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar sebagai berikut :

1. Kedudukan Internal Auditor

Keberhasilan internal auditor dalam menjalankan fungsinya sangat dipengaruhi oleh kedudukannya dalam organisasi. Bagian internal auditor sebaiknya diposisikan sedemikian rupa sehingga internal auditor dapat menjalankan tugasnya secara bebas dan objektif. Kedudukannya dalam organisasi menjamin independensinya dan objektivitasnya dalam melakukan pemeriksaan.

ada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar, Internal Auditor yang tergabung dalam Divisi Audit Internal (DAI) secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Secara teoritis kedudukan ini dianggap cukup baik karena memiliki tingkat independensi yang tinggi dalam mempertahankan objektivitasnya karena tidak adanya bias yang dapat mempengaruhi pandangannya. Internal audit yang dimiliki PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dapat dikatakan sebagai staf Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya akan mendapatkan dukungan penuh dari pimpinan. Pertanggungjawaban Divisi Audit Internal (DAI) kepada Direktur Utama yang memungkinkan terselenggaranya tindakan perbaikan yang komprehensif sehingga dengan demikian Divisi Audit Internal benar-benar dapat berfungsi sebagai sistem pengendalian bagi perusahaan.

Adanya jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan dukungan Komite Audit dalam memastikan efektifitas pelaksanaan tugas auditor Divisi Audit Internal (DAI), peneliti melihat setiap kedudukan tersebut merupakan hubungan yang saling mengawasi dan membentuk sistem kendali yang sedemikian rupa sehingga menuntut dan mengatur tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian terlaksana dengan benar sesuai dengan tujuan dan terhindar dari penyimpangan. Dari uraian di atas peneliti menilai posisi tersebut telah memadai. Seperti kita ketahui semakin tinggi kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi, maka akan semakin memadai internal auditor dalam melakukan pemeriksaan. Memadai dalam melakukan pemeriksaan mencakup luasnya pemeriksaan yang dilakukan internal auditor dan pada PT Bank BNI Syariah luasnya pemeriksaan yang dilakukan internal auditor mencakup seluruh unit yang ada.

2. Fungsi internal Auditor

Dari uraian di atas tampak secara praktek internal auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar memiliki fungsi yang jelas dan tegas dimana direktur utama memberikan wewenang pada internal auditor untuk melakukan pembinaan, penilaian pengendalian, pelaksanaan dan pengelolaan, pemeriksaan dan monitor secara berkelanjutan serta bebas dan tak terbatas pada seluruh bagian perusahaan. Luasnya cakupan pemeriksaan yang diberikan kepada internal auditor pada PT Bank BNI Syariah mulai dari audit keuangan sampai pencegahan dan pendeteksian kecurangan memungkinkan tercapainya efektifitas pengendalian internal perusahaan. Luasnya cakupan pemeriksaan akan mampu mendeteksi penyimpangan pada seluruh unit-unit yang ada dan pengawasan secara komprehensif terhadap sistem pengendalian akan mampu mencapai tujuan umum pengendalian internal perusahaan itu sendiri. Dan tujuan pengendalian internal juga merupakan tujuan perusahaan secara umum seperti yang tertuang dalam visi dan misi perusahaan.

Peneliti melihat pelaksanaan fungsi internal auditor pada perusahaan sepenuhnya mendapat dukungan dari pimpinan dan unit-unit lain yang ada dalam perusahaan, hal ini menegaskan bahwa internal audit juga merupakan unit yang dibentuk untuk membantu mewujudkan sasaran-sasaran manajemen. internal auditor bukan lagi hanya sekedar unit yang mencari kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam perusahaan tetapi juga sebagai konsultan yang dapat memberikan nilai tambah bagi operasional perusahaan. Internal auditor bukan lagi hanya sekedar pengendali tetapi bagian yang membantu tercapainya tujuan perusahaan.

3. Perbandingan kedudukan dan fungsi Internal Auditor pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar dan Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

struktur dan kedudukan unit audit internal pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) Nomor : KEP-496/BL/2008. Unit audit internal disamping menjalankan fungsinya sebagai pengawas juga sebagai mitra kerja bagi perusahaan dengan menyediakan jasa konsultasi bagi perusahaan.

Untuk memastikan fungsinya dapat benar-benar efektif, kedudukannya dalam struktur organisasi juga harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga internal auditor dapat mempertahankan independensinya. Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar kedudukan internal auditor bertanggung jawab langsung kepada direktur utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan dewan komisaris. Kedudukan ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan dan pengendalian yang diberikan kepada internal auditor mencakup seluruh aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan, baik audit keuangan dan non keuangan sampai pada pencegahan dan pendeteksian kecurangan.

Pimpinan Divisi Audit Internal harus mengarahkan aktivitas di unitnya dan bertanggung jawab terhadap program dan pelatihan audit untuk peningkatan kinerja internal auditor, dan Jalur komunikasi langsung kepada dewan komisaris

menunjukkan adanya aktivitas koordinasi dan saling mengawasi satu sama lain di antara setiap bagian yang ada dalam perusahaan.

Pada setiap kantor cabang terdiri dari satu orang internal auditor yang bertanggung jawab kepada pimpinan Divisi Audit Internal. Internal auditor bekerja berdasarkan rencana kerja periodik dan konsultasi yang dibuat oleh pemimpin Divisi Audit Internal. Internal auditor harus melaporkan realisasi rencana kerja dan konsultasi per semester. Apabila ada temuan-temuan yang akan mengganggu kelangsungan usaha bank harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

tugas dan tanggung jawab Internal Auditor pada PT Bank BNI Syariah sesuai dengan Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-496/BL/2008. Namun karena kompleksnya kegiatan yang dilakukan, ada unsur-unsur yang ditambahkan dan merupakan ciri khas PT Bank BNI Syariah. Unsur-unsur tersebut yaitu adanya jasa konsultasi periodik yang diberikan kepada perusahaan, selain itu karena BNI Syariah merupakan perbankan yang berbasis syariah maka laporannya juga harus menunjukkan pemenuhan prinsip syariah dan dilaporkan kepada Dewan Pengawas Syariah.

Dalam melakukan audit, unit audit internal terlebih dahulu melakukan perencanaan terhadap aktivitas audit dan konsultasi periodik yang akan dilakukan. Pada tahap perencanaan ini pimpinan unit audit internal menentukan apa, bagaimana, siapa dan kapan aktivitas audit dilaksanakan. Setelah itu perencanaan tersebut dituangkan dalam bentuk program kerja pemeriksaan yang merupakan kerangka acuan dalam melakukan pemeriksaan.

Setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor harus berdasarkan program kerja yang telah ditentukan, selanjutnya ketika aktivitas audit dan konsultasi dilakukan, maka Internal Auditor membuat laporan hasil audit dan konsultasi beserta saran perbaikan kepada direktur utama untuk ditindaklanjuti. Pada tahap selanjutnya internal auditor melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit apakah telah dilaksanakan atau tidak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kedudukan auditor intern pada PT BNI Syariah cabang Makassar telah memadai atau cukup independen. Memadainya kedudukan tersebut karena luasnya pemeriksaan yang dilakukan dan tingkat independensinya yang tinggi memungkinkan untuk terbebas dari bias yang dapat mempengaruhi objektivitasnya.
2. Pelaksanaan fungsi dan kedudukan internal auditor pada PT BNI Syariah cabang Makassar telah berperan dalam meningkatkan efektivitas perusahaan. Hal ini karena wewenang yang jelas dan tegas yang diberikan kepada internal auditor, memadainya tugas yang diberikan kepada internal auditor yang mencakup seluruh bagian organisasi serta kemampuan internal auditor untuk mempertahankan independensi dan objektivitasnya.
3. Untuk meningkatkan kemampuan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor intern, yang memiliki integritas, wawasan dan keahlian (kompetensi), maka pimpinan Divisi Audit Internal (DAI) terus berupaya mengembangkan kemampuan anggotanya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai audit intern yang rutin diadakan tiap tahunnya.

Saran

1. Divisi Audit Internal diharapkan untuk terus memantau setiap kebijakan yang diambil manajemen berkaitan dengan temuan-temuan yang dihasilkannya.
2. Sebaiknya jumlah auditor intern pada BNI Syariah ditambah, agar auditor intern dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Dengan jumlah yang memadai fungsi pengawasan dan juga konsultasi akan lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Jilid 2 Edisi 3. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Hajering, Kedudukan Dan Fungsi Internal Auditor

- Bayangkara, IBK. 2008. *Prosedur dan Implementasi Management Audit*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Boynton, William C. 2002. *Modern Auditing Jilid 1 Edisi 5*. Terjemahan Sugiyarto, Paul A Rajoe, Ichsan Setiyo Budi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- _____. 2003. *Modern Auditing Jilid 2 Edisi 7*. Terjemahan Paul A Rajoe, Gina Gania, Ichsan Setiyo Budi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Holmes, Arthur W, and David C. Burns. 2000. *Auditing Standard and Procedur Edisi Kesembilan Jilid Satu*. Terjemahan Moh. Badjuri. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kosasih, Ruchyat. 2002. *Peranan dan Fungsi Internal Auditor Edisi 3*. Penerbit Eresco, Bandung
- Mulyadi, 2002. *Auditing Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sawyer, Lawrence B. 2005. *Sawyer Internal Auditing (Audit Internal Sawyer) Edisi Kelima*. Terjemahan Desi Adhariani. Salemba Empat, Jakarta.
- Tugiman, Hiro. 2001. *Standar Profesional Audit Edisi 5*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Wijaya. 2000. *Audit Manajemen : Kontemporer Edisi Revisi*. Penerbit Harvindo, Jakarta.
- Tolo, Dani Syahfitri. 2010. *Fungsi dan Kedudukan Internal Auditor pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*.